

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA SD/MI
DI AN NAJAH KREATIF PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**YUYUN ZUNAR KARTIKA
NIM. 1423305225**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Definisi Operasional..... | 5 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Kajian Pustaka..... | 8 |
| F. Sistematika Pembahasan | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Konsep Kreativitas | 11 |
| 1. Pengertian Kreativitas | 11 |
| 2. Sumber Kreativitas..... | 11 |
| 3. Dimensi Kreativitas..... | 14 |
| 4. Karakteristik Kreativitas | 21 |
| 5. Jenis-jenis Kreativitas | 25 |
| 6. Pentingnya Kreativitas | 26 |
| 7. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas..... | 27 |
| B. Kreativitas dalam Pandangan Islam | 30 |
| 1. Membaca..... | 31 |

| | |
|---|----|
| 2. Membiasakan Bercerita..... | 32 |
| 3. Bermain..... | 33 |
| 4. Menuntut Ilmu..... | 33 |
| 5. Bekerja Keras..... | 33 |
| 6. Berolahraga..... | 34 |
| C. Pengembangan Kreativitas..... | 35 |
| 1. Pengertian Pengembangan Kreativitas..... | 35 |
| 2. Landasan Pengembangan Kreativitas..... | 36 |
| 3. Tahapan Proses Kreatif..... | 37 |
| 4. Pengembangan Kreativitas Aspek Berpikir Kreatif (Aptitude)..... | 38 |
| 5. Pengembangan Kreativitas Aspek Sikap (<i>Non- Aptitude</i>)..... | 40 |
| 6. Pengembangan Kreativitas Aspek Motorik..... | 43 |
| D. Peserta Didik Sekolah Dasar..... | 45 |
| 1. Pengertian Peserta Didik..... | 45 |
| 2. Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar..... | 46 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 51 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 51 |
| C. Obyek Penelitian..... | 52 |
| D. Subyek Penelitian..... | 52 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 53 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 54 |

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum An Najah Kreatif..... | 54 |
| 1. Sejarah Berdirinya An Najah Kreatif..... | 54 |
| 2. Visi dan Misi Kurikulum An Najah Kreatif..... | 58 |
| 3. Kepengurusann An Najah Kreatif..... | 59 |
| 4. Pendidik/Tentor..... | 60 |
| 5. Peserta Didik..... | 61 |

| | |
|--|----|
| 6. Sarana dan Prasaran | 62 |
| 7. Target An Najah Kreatif..... | 63 |
| 8. Prestasi An Najah Kreatif..... | 64 |
| 9. Strategi Memancing Kegiatan Anak | 65 |
| 10. Program Kegiatan..... | 65 |
| B. Produk Kreatifitas di An Najah Kreatif..... | 68 |
| 1. Kreativitas Bahasa..... | 68 |
| 2. Kreativitas Logika Anak | 68 |
| 3. Kreativitas Gerak | 69 |
| 4. Kreativitas Warna..... | 69 |
| 5. Kreativitas Musik | 70 |
| C. Pengembangan Kreativitas Anak di An Najah Kreatif..... | 70 |
| 1. Pengembangan Kreativitas Bahasa | 70 |
| 2. Pengembangan Kreativitas Logika-Angka | 73 |
| 3. Pengembangan Kreativitas Gerak | 75 |
| 4. Pengembangan Kreativitas Warna | 77 |
| 5. Pengembangan Kreativitas Musik..... | 79 |
| D. Penilaian Perkembangan Anak di An Najah Kreatif | 81 |
| E. Faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia SD/MI di An Najah Kreatif Purwokerto..... | 84 |
| 1. Waktu | 84 |
| 2. Kesempatan..... | 84 |
| 3. Hubungan Anak dan Orangtua..... | 85 |
| 4. Stimulasi dari Lingkungan dan Tempat Belajar..... | 85 |
| F. Hambatan Pengembangan Kreativitas Anak Usia SD/MI di An Najah Kreatif Purwokerto | 86 |
| 1. Faktor Pribadi..... | 86 |
| 2. Faktor Sarana dan Prasarana | 88 |
| 3. Faktor Situasi | 88 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan | 90 |
| B. Saran-saran | 91 |
| C. Penutup..... | 92 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan segenap potensi peserta didiknya secara optimal.¹ Pendidikan diakui sebagai suatu usaha untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi anak ke arah yang positif, bukan hanya mengarah pada ranah kognitif namun juga pada pengembangan ranah psikomotorik dan afektif. Dengan adanya pendidikan, maka anak didik mampu mengembangkan potensi dalam dirinya secara optimal dengan bantuan pihak sekolah

Perkembangan merupakan perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).² Selain itu perkembangan juga dapat berarti suatu perubahan *psikofisis* sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi psikhis dan fisis pada diri anak yang ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar dalam peredaran waktu tertentu.³

Tugas perkembangan anak usia sekolah dasar: pertama, belajar menguasai keterampilan fisik untuk bermain. Kedua, belajar bergaul dengan teman sebaya. Ketiga, belajar memainkan peranan sesuai dengan jenis kelaminnya. Selain tugas perkembangan anak usia sekolah dasar juga terdapat aspek perkembangan anak usia sekolah dasar yaitu intelegensi atau kecerdasan.

Guilford dengan pidatonya yang terkenal pada tahun 1950 memberi perhatian terhadap masalah kreativitas dalam pendidikan, menyatakan bahwa

¹Novan Ardi, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 1.

²Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 15.

³Afifudin dkk, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*, (Solo: Harapan Massa, 1988), hlm. 53.

pengembangan kreativitas ditelantarkan dalam pendidikan formal, padahal amat bermakna bagi pengembangan potensi anak secara utuh dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan seni budaya. Kemudian dengan diajukannya model struktur intelektual, tampak perhatian terhadap kreativitas, termasuk hubungan antara kreativitas dan inteligensi sangatlah meningkat, khususnya sejauh mana inteligensi berpengaruh terhadap kreativitas seseorang. Model struktur intelektual membedakan antara berpikir konvergen dan divergen. Kemampuan berpikir konvergen mendasari tes inteligensi tradisional dan kemampuan berpikir divergen merupakan indikator dari kreativitas. Namun, seiring bergantinya waktu keberadaan kreativitas sekarang menjadi bahan perhatian bagi sebuah lembaga. Ketika para guru tidak memperhatikan mulai dari dini dikhawatirkan berdampak pada masa mendatang. Tidak sulit merangsang tumbuhnya kreativitas anak usia dini karena karakteristik mereka memang menyukai sesuatu yang baru, asyik dan menarik. Tumbuhnya kreativitas dalam diri anak 90% tergantung dari guru dan 10% dari lingkungan sebagai penyedia sumber belajar beragam. Munculnya kreativitas anak tergantung pada usaha guru membuat anak kreatif, bukan karena faktor keturunannya.

Manusia merupakan makhluk unik yang sangat berbeda antara satu dengan dan lainnya. Adanya perbedaan ini tentunya terjadi juga dalam hal kemampuan belajarnya. Seperti yang dikatakan oleh Prof. Dr. Soejianto Patmowihardjo bahwa tidak ada seorang pun yang memiliki kemampuan belajar yang sama. Hal ini disebabkan faktor biologis, fisik maupun psikis. Lebih lanjut beliau katakan bahwa perbedaan yang tampak dari kemampuan belajar meliputi juga bakat misal kematangan mental, pemahaman, maupun kecerdasannya. Setiap manusia yang terlahir di dunia ini mempunyai bakat atau potensi yang masih perlu untuk dikembangkan melalui proses belajar, karena jika tidak maka potensi yang ada dalam setiap diri manusia itu akan tetap tinggal potensi belaka yang tidak akan pernah bisa aktual. Pada dasarnya setiap manusia memiliki potensi kreatif, hanya saja dalam perjalanan hidupnya ada yang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatifnya,

ada pula yang kehilangan potensi kreatifnya karena tidak mendapatkan kesempatan ataupun tidak menemukan lingkungan yang memfasilitasi perkembangan potensi kreatif.⁴

Pada dasarnya setiap manusia telah dikaruniai potensi kreatif sejak dilahirkan. Hal ini dapat kita lihat melalui perilaku bayi ataupun anak yang secara alamiah gemar bertanya, gemar mencoba, gemar memperhatikan hal baru, gemar berkarya melalui benda apa saja yang ada dalam jangkauannya termasuk didalamnya gemar berimajinasi.⁵

Orang-orang yang kreatif berbeda satu sama lain, dalam berbagai cara yang mereka tempuh tetapi dalam suatu hal mereka bersepakat untuk mencintai apa yang mereka kerjakan. Oleh karena itu, mereka membuat jalan menuju kreativitas dengan memprogramkan kreativitas, menentukan pekerjaan yang mereka senangi, menciptakan suatu kondisi demi mengalirnya kreativitas, menjelaskan tujuan, mengetahui bagaimana sesuatu bisa berjalan dengan baik, menjaga keseimbangan antara tantangan yang dihadapi dengan ketrampilan yang dimiliki, memadukan tindakan dan kesadaran, menghindari berbagai gangguan yang dapat mengganjal jalannya kreativitas, melupakan diri, waktu dan lingkungan untuk melaburkan diri dalam aktivitas kreativitas, menyadari bahwa kreativitas sebagai pengalaman yang autotelic, dimana pekerjaan yang dilakukan merupakan sesuatu yang paling menarik dan sangat dicintai, memadukan hadirnya aliran (flow) dan kebahagiaan.⁶

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan dan kualitas pendidikan dalam suatu proses yang ikut menentukan keberhasilan peserta didik. Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah

⁴ Yeni Rachmawati dan Eus Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Perdana Media Grup, 2011), hlm. 2.

⁵ Yeni Rachmawati dan Eus Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas*, hlm. 18

⁶ Ngilimun dkk, *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 108.

mahluk lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir bahkan pada saat meninggal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap manusia membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik, ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal.⁷

Dalam pembelajaran, guru sebagai pendidik berinteraksi dengan peserta didik yang mempunyai potensi beragam. Untuk itu, pembelajaran hendaknya lebih diarahkan pada proses belajar kreatif dengan menggunakan proses belajar divergen (proses berpikir ke macam-macam arah dan menghasilkan banyak alternatif penyelesaian) maupun proses berpikir konvergen (proses berpikir mencari jawaban tunggal yang paling tepat). Dalam konteks ini guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator daripada pengarah yang menentukan segala-galanya bagi peserta didik. Sebagai fasilitator guru lebih banyak mendorong peserta didik (motivator) untuk mengembangkan inisiatif dalam menajagi tugas-tugas baru. Guru harus lebih terbuka menerima gagasan-gagasan peserta didik dan lebih berusaha menghilangkan ketakutan dan kecemasan peserta didik yang menghambat pemikiran dan pemecahan masalah secara kreatif.⁸

Kemampuan intelektual pada masa anak-anak sudah cukup untuk menjadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalarnya. Untuk mengembangkan daya nalarnya, daya cipta, atau kreativitas anak, maka kepada anak perlu diberi peluang untuk bertanya, berpendapat, atau menilai (memberikan kritik) tentang berbagai hal yang terkait dengan pelajaran, atau peristiwa yang terjadi dilingkungannya.⁹

⁷Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.35.

⁸Hamzah B. Uno dan Masri, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm.26.

⁹Syamsu Yusuf dan Nani, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.61.

An Najah Kreatif merupakan sebuah lembaga non-formal yang didirikan oleh PESMA An Najah, sebagai sasaran dari lembaga ini adalah anak-anak. Lembaga ini bergerak pada bidang kreatifitas dan muncul dari inovasi Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag. (Pengasuh PESMA An Najah). An Najah Kreatif merupakan lembaga yang berada pada naungan Yayasan pesantren, sehingga strategi dalam pengajarannya anak-anak juga diberikan bekal pengetahuan agama. An Najah Kreatif memiliki beberapa bidang kreatifitas yang telah dirancang sesuai target yang akan dicapai. Bidang kreatifitas tersebut meliputi Gerak, Musik, Bahasa, Warna, Logika dan mewajibkan semua anak-anak untuk menggunakan pakaian muslim dan selalu dibiasakan sholat ashar berjamaah. Pendekatan seperti inilah yang dilakukan di An Najah Kreatif sehingga menghasilkan anak-anak kreatif dan agamis.

Dari kondisi tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana pengembangan kreativitas pada anak di An Najah Kreatif yang akan dituangkan dalam sebuah skripsi berjudul “Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia SD/MI di An Najah Kreatif Purwokerto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia SD/MI di An Najah Kreatif Purwokerto?

C. Definisi Oprasional

1. Kreativitas

Menurut Torance kreativitas itu bukan semata mata merupakan bakat kreatif atau kemampuan kreatif yang dibawa sejak lahir , melainkan merupakan hasil dari hubungan interaktif dan dialektis antara potensi kreatif individu dengan proses belajar dan pengalaman dari luar¹⁰. Sedangkan menurut Utami Munandar , Kreativitas adalah kemampuan

¹⁰M.Asrori, *Perkembangan Peserta Didik: Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru*, (Yogyakarta:Media Akademi,2015), hlm.66.

untuk membuat kombinasi kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan bahan, informasi, data, atau elemen- elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal hal yang bermakna dan bermanfaat.¹¹

Berdasarkan pengertian kretivitas para ahli , dapat disimpulkan kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau memunculkan produk atau gagasan baru berdasarkan pengalaman , wawasan , maupun hubunganya dengan orang lain dan lingkungan. Kretivitas yang dimaksud di sini adalah kreativitas yang dimiliki oleh anak di An Najah Kreatif

2. Pengembangan Kreativitas

Pengembangan menurut moris adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi , membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada keadaan yang lengkap, lebih besar, atau lebih baik,memajukan sesuatu yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau dari sederhana menjadi lebih kompleks.¹²

Jadi pengembangan kreativitas adalah usaha, atau proses untuk mengembangka kemampuan untuk mengkombinasikan daya kreatif dengan pengalaman, wawasan maupun hubungan dengan lingkungan menjadi lebih baik. Menurut Utami Munandar, semakain banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang semakin memungkinkan dia memanfaatkan dan menggunakan segala pengalaman dan pengetahuan tersebut untuk bersibuk diri secara kreatif.¹³

Pengembangan kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan kemampuan yang dimiliki anak usia SD/MI yakni kreativitas yang dimiliki peserta didik dengan cara menumbuhkan dan mengembangkan karakter- karakter yang dimiliki anak dengan cara memberikan pengalaman, pengetahuan, dan motivasi pada anak di An Najah Kreatif Purwokerto.

¹¹Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Formad Paud: Konsep, Karakter, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hlm.99.

¹²Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*,(Bandung:Falah Production,2004), hlm.331.

¹³S.C Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk Bagi Para Orang Tua*,(Jakarta: Gramedia,1999),hlm.47

Cakupan penelitiannya yakni meliputi kegiatan yang dilaksanakan dilingkungan kelas maupun di luar lingkungan kelas.

3. Anak Usia Sekolah Dasar

Anak usia sekolah menurut definisi WHO (World Health Organization) yaitu golongan anak yang berusia antara 7 – 15 tahun. Sedangkan di Indonesia lazimnya anak yang berusia 7 – 12 tahun.¹⁴

4. An Najah Kreatif Purwokerto

An Najah Kreatif merupakan sebuah lembaga non-formal yang didirikan oleh PESMA An Najah pada bulan April tahun 2014 dan sebagai sasaran dari lembaga ini adalah anak-anak. Lembaga tersebut bergerak pada bidang kreatifitas. Lembaga ini muncul dari inovasi Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag. (Pengasuh PESMA An Najah sekaligus Dosen di IAIN Purwokerto), setelah beliau melakukan analisis terhadap suatu lembaga kreatifitas yang lain. Kemudian beliau bertekad untuk mendirikan secara personal lembaga kreatifitas sebagai perwujudan kepedulian beliau terhadap anak-anak dan bangsa sekaligus sebagai wujud dari pengabdian pesantren terhadap masyarakat.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai secara umum dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan secara mendalam mengenai pengembangan kreativitas anak pada usia SD/MI di An Najah Kreatif Purwokerto, sedangkan tujuan penelitian secara khusus ialah mengetahui pengembangan kreativitas anak pada anak usia SD/MI di An Najah kreatif Purwokerto yang meliputi pengertian, ciri-ciri anak kreatif, tahap-tahap kreativitas, cara mengembangkan kreativitas anak, teknik-teknik pengembangan kreativitas anak, faktor pendukung dan penghambat kreativitas. Selanjutnya penelitian ini juga memiliki manfaat secara praktis, yakni;

¹⁴Digilib.unimus.ac.id/download.php di akses pada tanggal 7 November 2019 pukul 19.00.

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan secara mendalam mengenai Pengembangan Kreativitas Anak Pada Usia SD/MI di An Najah Kreatif Purwokerto

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya:

a. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kreativitas dan meberikan informasi tentang pelaksanaan pengembangan kreativitas

b. Secara praktis

1) Bagi Anak

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan dan pemahaman pada peserta didik

2) Bagi Pendidik/Tutor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi bagi pendidik/tutor

3) Bagi Yayasan

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan motivasi bagi pihak yayasan agar dapat mengembangkan kreatifitas pada anak untuk lebih baik lagi

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman maupun keterampilan peneliti dalam pengaplikasian ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu uraian sistematis yang berisi keterangan-keterangan yang telah dikumpulkan dari pusaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian serta pendukung akan pentingnya suatu

penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian yang relevan dengan judul peneliti yaitu Pengembangan Pengembangan Kreatifitas Anak Usia SD/MI di An Najah Kreatif Purwokerto diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang disusun oleh Nugraha Haryati. Dengan judul skripsi “ Pengembangan Bakat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwareja Klampok , Banjarnegara. Sekripsi ini sama-sama membahas tentang pengembangan bakat siswa. Bakat yang dikembangkan adalah bakat dalam bidang akademik dan non akademik

Kedua, penelitian yang disusun oleh saudara Asep Muhammad Arif B.(2011) dengan judul skripsi “ Respon Siswa MAN Brebes 02 terhadap Pembinaan Bakat dan Minat Siswa”. Skripsi ini juga menyinggung tentang kemampuan anak di luar bidang akademik.

Ketiga, penelitian yang disusun oleh saudara Isdi Nur Jantara dengan judul “Pengembangan Kreativitas Menggambar Melalui Aktivitas Menggambar pada Kelompok B2 Di TK Aba Kalakijo Guwisari Panjangan Bantul. Skripsi ini mengkaji tentang kreativitas anak dalam menggambar dan upaya untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai langkah untuk lebih memudahkan memahami skripsi ini secara global, disini penulis akan mengetengahkan sistematika penulisannya yang terbagi dalam beberapa bab dan sub bab. Adapun sistem dalam kepenulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Dalam bagian awal: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, Halaman nota pembimbing,halaman pengesahan, halaman motto,halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini secara garis besar menggambarkan hal-hal yang mengarah kepada pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasioal,

rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA: Bab ini menggambarkan landasan teori tentang pengembangan kreativitas anak, terdiri dari beberapa sub bab yakni pengertian, ciri-ciri anak kreatif, tahap-tahap kreativitas, cara mengembangkan kreativitas anak, teknik-teknik pengembangan kreativitas anak, faktor pendukung dan penghambat kreativitas

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN dan ANALISIS: Bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data hasil penelitian di lapangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, baik dalam bab pertama, kedua, maupun ketiga, dan keempat sehingga bab kelima ini berisikan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta hasil yang telah dicapai ditingkatkan lagi kepada arah yang benar.



IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan tentang pengembangan kreativitas pada anak usia SD/MI di An Najah Kreatif Purwokerto, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: An Najah Kreatif sebagai tempat untuk mengembangkan kreatifitas yang rekreatif bagi anak-anak untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan kreativitas melalui pembelajaran kreatif berbasis permainan yang mampu meningkatkan bakat dan minat pada anak.

Bidang kreativitas yang menunjang pengembangan kreativitas pada anak usia SD/MI di An Najah Kreatif Purwokerto ada lima, yaitu sebagai berikut. **Pertama**, pengembangan kreativitas melalui bahasa berkaitan dengan pengembangan kreativitas anak dalam mengekspresikan gagasan pikiran mereka dan perasaannya melalui unit-unit bahasa kreatif baik secara lisan maupun tulis. **Kedua**, pengembangan kreativitas melalui logika-angka, kreativitas logika angka ini berkaitan dengan pengembangan kreativitas anak dalam berpikir secara logis dengan menggunakan simbol-simbol angka-matematika. **Ketiga**, pengembangan kreativitas melalui gerak berkaitan dengan pengembangan kreativitas anak dalam gerak-tubuh yang etik dan estetik sebagai media ekspresi anak-anak. **Empat**, pengembangan kreativitas melalui warna berkaitan dengan pengembangan kreativitas anak dalam memahami warna sebagai media untuk mengekspresikan konsep-konsep estetikanya dalam gambar, lukisan, komik, dan ilustrasi. **Lima**, pengembangan kreativitas melalui music berkaitan dengan pengembangan kreativitas anak dalam memahami irama dan bunyi yang akan digunakannya sebagai media untuk mengekspresikan konsep-konsep estetikanya melalui lagu dan musik.

Cara yang digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak di An Najah Kreatif sebagian besar dengan cara *brainstorming* yaitu membiarkan anak menemukan gagasan-gagasan mereka sendiri. Ada beberapa faktor

pendukung dalam mengembangkan kreativitas pada anak usia SD/MI di An Najah Kreatif , yaitu waktu, kesempatan, hubungan anak dan orangtua, serta stimulasi dari lingkungan dan tempat belajar. Ada beberapa hambatan pada pengembangan kreativitas pada anak usia SD/MI di An Najah Kreatif, yaitu faktor pribadi (anak), faktor sarana dan prasarana (sekolah), dan faktor situasi.

B. Saran - saran

1. Untuk Kepala Yayasan
 - a. Meningkatkan kembali kerjasama yang baik dengan pihak keluarga dan masyarakat
 - b. Memotivasi tutor agar lebih meningkatkan kinerja serta semangatnya dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di An Najah Kreatif
2. Untuk Tutor
 - a. Meningkatkan kembali profesionalisme dalam dalam melaksanakan kegiatan pengembangan kreativitas yang ada
 - b. Menjalani kerjasama yang baik dengan pihak keluarga serta masyarakat sekitar
 - c. Meningkatkan komunikasi yang baik antar tutor sehingga seluruh kegiatan di An Najah Kreatif dapat terselenggara sebagaimana mestinya.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya hendaknya lebih memperdalam tentang perincian pengembangan kreativitas seni mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian berbasis produk yang dapat diputar kembali untuk anak-anak angkatan selanjutnya sehingga menambah wawasan bagi anak baru.
 - b. Penelitian selanjutnya bisa meneliti kreativitas yang lebih spesifik agar dapat memberikan kebermanfaatan dan memberikan penemuan baru.

C. Kata Penutup

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dkk. 1889. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*. Solo: Harapan Massa.
- Al-Khalili, Amal Abdussalam.2005.*Mengembangkan Kreativitas Anak*.Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Amarta, Risye.2013.*Agar Kamu Menjadi Pribadi Kreatif:Tips dan Langkah Super Dahsyat Membangkitkan Potensi Kreatif dalam Diri*.Yogyakarta: Sinar Kejora.
- Arikunto, Suharsini.2012.*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Prakte*.Jakarta: Rineka Cipta
- Asrori, M.2015.*Perkembangan Peserta Didik: Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru*.Yogyakarta:Media Akademi.
- Aziz, Rahmat.*Psikologi Pendidikan: Model Pengembangan Kreativitas dalam Praktik Pembelajaran*.Malang: UIN-Maliki Press.
- Bahri, Djamarah Syaiful.2011. *Psikologi Belajar*.Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama.2009.*Al-Qur'anTerjemah Tanpa Takwil-Asbabun Nuzul Tematik dan Penjelasan Ayat Indeks Al-Qur'an Terjemah*.Surakarta: Pustaka Al-Hanan.
- Digilib.unimus.ac.id/download.php di akses pada tangga 7 November 2019 pukul 19.00.
- Eko Endarmoko.2006.*Tesaurus Bahasa Indonesia*.Jakarta: Gramedia.
- Geldard, Kathryn & David Geldard.2011. *Konseling Anak-Anak: Panduan Praktis*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi,Sutrisno.1999.*Metodologi Penelitian*.Yogyakarta: Ando Offset.
- Heppy El Rais.2012.*Kamus Ilmiah Populer*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husdarta,JS dan Nurlan Kusmaedi.2010.*Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik (Olah Raga dan Kesehatan)*.Bandung: Alfabeta..
- J.S. Husdarta & Nurlan Kusmaedi.2010.*Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik (Olah Raga dan Kesehatan)*.Bandung: Alfabeta.
- Kasmadi.2013.*Membangun Soft Skill Anak-Anak Hebat*, Bandung: Alfabeta.

- Muliawan, Jasa Ungguh.2016.*Mengembangkan Imajinasi dan Kreatifitas Anak*, Yogyakarta: Gava Media
- Mulyasa,E.2012.*Manajemen Paud*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa.2008.*Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, S.C Utami.1999.*Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk Bagi Para Orang Tua*.Jakarta: Gramedia.
- Munandar, Utami.2014.*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalimun dkk. 2013. *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo.
- Nurfuadi.2012.*Profesionalisme Guru*.Purwokerto: STAIN Press
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.2007.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rachmawati, Yeni dan Eus Kurniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*.Jakarta:Perdana Media Grup.
- Sardima.2001.*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sudjana.2004.*Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung:Falah Production.
- Sudjana.2004.*Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production.
- Susanto, Ahmad.2012.*Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*.Jakarta: Kencana.
- Sutrisno.2011.*Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fadilatama.
- Sutrisno.2011.*Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam*.Yogyakarta: Fadilatama.
- Tedjasaputra, Mayke S. .2001. *Bermain, Mainan, dan Permainan*.Jakarta: PT Grasindo.
- Uno, Hamzah B.Uno dan Masri. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*.Jakarta: PT.Bumi Aksara.

- Wiarso, Giri.2015. *Psikologi Perkembangan Manusia*.Yogyakarta: Psikosain
- Wiarso, Giri.2015. *Psikologi Perkembangan Manusia*.Yogyakarta: Psikosain.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi.2012. *Formad Paud: Konsep, Karakter, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy, *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy, *Relevansi Standarisasi Pembelajaran Dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 Dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik*, (Purwokerto : IAIN, 2017) Jurnal Insania, Vol 22 No 1, diakses tanggal 29 Juni 2020 pukul 10.26 WIB.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta:Teras
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Teacher Preneur Ship: Gagasan & Upaya Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen Paud Bermutu*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Profesionalisasi Kepala Paud: Strategi Menjadi Kepala PAUD yang Berstandar dan Berkualitas*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*. Purwokerto: Stain Press.
- Wiyani, Novan Ardy. *Kemampuan Guru Mengelola kelas 4 dan 5 SD Negeri Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta*, (Yogyakarta: UNY, 2016), diakses dari journal.student.uny.ac.id. diakses tanggal 7 Juni 2020. Pukul 19.32 WIB
- Wiyani, Novan Ardy. *Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan*, (Purwokerto: IAIN, 2016), Thufula Vol. 4 No.2. dari journal.iainkudus.ac.id diakses tanggal 28 Juni 2020. Pukul 20.32 WIB
- Wiyani, Novan Ardy.2018 *Manajemen Prilaku Ketidakmandirian Sosial-Emosi Pada Anak Usia Dini di TK Aisyah XIV Kedungwuluh Purwokerto*. Jurnal Thufula. Vol 6, No 1. diakses hari Senin 29 Juni 2020 pukul 04.51 WIB.
- Wiyani, Novan Ardy.2019. *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto*, Al-Athfal: Jurnal Pendidikan

Anak Vol.3 No.2. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal> diakses tanggal 26 Juni 2020 pukul 11.21 WIB.

Wiyani,Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yusuf LN, Syamsu.2011. *Psokologi Perkembangan Anak dan Remaja*.Bandung: Remaja Rosdakarya

Yusuf, Syamsu . 2008. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Syamsu dan Nani.2012.*Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

